

### Abstract

**Background:** In this era, society mating among youngsters is really mobile. This is also have an impact to their sexual behavior, considering the opposite opponent that they are meet in daily basis in society mating. Beside that sexual behavior among young so free and alarming, the increasing number of risky sexual behavior among youth raises many new social problems these days, ranging from unwanted pregnancy untill sexual violent among community. beside that a lot of factors that support and underlying the phenomenon of free sex among adolescents.

**Objective:** To observe the daily social mating and intercommunication toward opponent as well as sexual behaviors among student of college student in yogyakarta.

**Method:** This research is cross sectional study design, This type of research is a type of observational study that involves the analysis of data collected from a population, or a representative subset, *at one specific point in time*

**Result:** From this result, it could be derived that there is no significant correlation between sexual ambivalence (x) and sexual (y). There are some reasons that could explain these results. It is because even the result of the sexual permissiveness is high, does'nt mean that the people is categorize as desirous type of people, it is because there are the other factor that affect their sexual behavior rather that their sexual permissiveness, such as religion, educational status and age. Emphasizing that we take the college student of Yogyakarta that assessed, which is they have a various of knowledge of sexual, based on what they learn in their high school; with very various of background, that they understood it is indicate that most college student of yogyakarta have quite good sexual behaviour. And also the population taken in indonesia which is the nation that still keep their religion rule and norm.

**Conclusion:** From this research conducted on 150 respondents college student in Yogyakarta it can be concluded that as representative of sexual behaviours there is no correlation between sexual ambivalence and sexual permissiveness. Therefore, the hypothesis is rejected.

**Keyword:** dating, kissing, petting, made out, promiscuty

### Intisari

**Latar Belakang:** Dewasa ini, perkenalan social pada dewasa muda sangat mobile, dan ini mempunyai dampak pada prilaku sexual, mengingat lawan jenis yang mereka temui pada kehidupan sehari-hari pada perkenalan social. Disamping itu prilaku sexual pada dewasa muda sangatlah bebas dan mengkhawatirkan, peningkatan jumlah prilaku seksual beresiko juga menaikkan resiko social lainnya, mulai dari kehamilan diluar nikah, sampai kekerasan seksual di masyarakat. Disamping itu banyak factor yang melatar belakangi fenomena seks bebas pada dewasa muda.

**Tujuan penelitian:** untuk mengamati perkenalan social sehari-hari dan komunikasinya pada lawan jenis dan juga prilaku seksual pada mahasiswa di Yogyakarta

**Metode:** penelitian ini menggunakan pola cross sectional, dengan tipe observational study yang termasuk analisis data sample atau representative subset. Pada satu waktu.

**Hasil:** dari hasil didapati bahwa tidak ada kolerasi antara ambivalensi sexual dan sexual permissivene. Itu dapat menjelaskan dari hasil tersebut. Itu karena ada factor lain yang mempengaruhi prilaku seksual dari pada seksual permissiveness, seperti agama, status edukasi dan umur. Penelitian menekankan pada mahasiswa yogyakrat, dimana mereka mempunyai pengetahuan sexual yang beragam, berdasarkan apa yang dipelajari saat sekolah dengan beragam latar belakang, dengan indicator tersebut mahasiswa Yogyakarta mempunyai prilaku seksual yang baik. Dan karena sample diambil di Indonesia dimana unsur agama masih sangat kental.

**Konklusi:** dari penelitian yang diambil dari 150 responden mahasiswa di Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa representai dari prilaku sexual tidak berkorelasi dengan sexual ambivalence dan sexual permissiveness, maka dari itu hipotesis ditolak.

**Kata Kunci:** dating(kencan), kissing(berciuman), petting(saling menyentuh bagian intim), Petting (bercinta), Promiscuty(berganti-ganti pasangan).